

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Untuk menghilangkan rasa bosan dan jenuh, rasanya tidak cukup puas jika hanya dihilangkan dengan kegiatan yang masih dilakukan disekitar rumah seperti menonton film atau bermain *playstation*. Sebagian besar ada yang memilih untuk bersenang-senang, mencari sarana rekreasi dan berlibur ke tempat wisata. Kawasan yang banyak didatangi adalah kawasan wisata seperti pantai atau gunung. Gunung adalah bentuk permukaan bumi menjulang lebih tinggi dibanding permukaan sekitarnya. Sebuah gunung biasanya mempunyai ketinggian kurang lebih enam ratus meter dari permukaan laut. Mendaki gunung dapat dipahami sebagai menjajaki daerah pegunungan dengan berjalan kaki, aktivitas mendaki gunung adalah aktivitas yang sedang tren diminati kalangan muda-mudi, bahkan aktivitas mendaki gunung dijadikan ajang eksistensi melalui media sosial oleh para pendaki. Biasanya pendaki memilih gunung-gunung dengan pemandangan yang indah didatangi. Indonesia adalah negara yang memiliki gunung terbanyak dengan pemandangan yang indah, seperti Gunung Semeru, Gunung Kerinci, Gunung Merbabu, Gunung Gede Pangrango, Puncak Jaya, dan Gunung Rinjani. Gunung Rinjani menempati posisi kedua yang menjadi Gunung Berapi tertinggi di tanah air Indonesia, terletak di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Yang membuat begitu spesial sehingga banyak dikunjungi wisatawan mancanegara karena terdapat banyak keindahan alam yang yang mempesona, yang mengiringi langkah pendakian, dan indahnya pemandangan Danau Segara Anak. Danau Segara Anak adalah tempat wisata yang paling memiliki daya Tarik utama dari Taman Nasional Gunung Rinjani, nama danau itu mempunyai arti “Anak Laut” karena memiliki air jernih yang berwarna biru. Danau ini memiliki luas seribu seratus hektar berada di ketinggian sekitar 2.010 meter diatas permukaan laut dengan kedalaman dua ratus tiga puluh meter. Berada di antara gunung dan tebing, air dari danau ini memiliki pantulan yang mendalam dan sehingga memperlihatkan keindahan Gunung Rinjani dan menarik perhatian wisatawan.

Akan tetapi dibalik semua kekayaan alam yang dimiliki Gunung Rinjani, rendahnya wawasan serta kesadaran pengunjung akan ekosistem yang ada seperti kekayaan *flora*, pesona *fauna*, dan objek wisata lain yang membuat tempat wisata ini sangat disayangkan jika hanya dinilai indah hanya karena objek wisata Danau Segara Anak nya saja, serta media-media yang menginformasikan tentang Gunung Rinjani saat ini, cenderung membahas tentang objek wisatanya saja. Banyak membahas tentang Danau Segara Anak dan tidak melebarkan pembahasan tentang objek wisata lain yang ada dan flora, fauna yang khas, dominan dan dilindungi yang ada di Gunung Rinjani.

Menurut Rachmat dan Kurdiawan (2018) Gunung Rinjani mempunyai kawah dengan lebar sekitar sepuluh kilometer dengan tinggi yang menjulang tinggi 3.726 mdpl, pada April 2018, Gunung Rinjani ditetapkan sebagai salah satu anggota UNESCO Global Geopark (UGG) atau Geopark Global UNESCO. Yang membuat gunung ini begitu spesial sehingga banyak dikunjungi wisatawan mancanegara karena terdapat banyak keindahan alam yang yang mempesona, seperti kekayaan *flora*, pesona *fauna* yang mengiringi langkah pendakian, dan menjadi persinggungan garis batas *wallace* yaitu *flora* dan *fauna* khas Asia dan Australia bertemu. Banyak kawasan objek di Gunung Rinjani yang membuat wisatawan tertarik untuk mendatangi Gunung Rinjani, seperti padang Savana Sembalun Lawang, Plawangan Sembalun, Puncak Gunung Rinjani, dan tentunya Danau Segara Anak.

Ada beberapa penelitian dan media yang lebih dulu membahas tentang Gunung Rinjani, penelitian yang dilakukan oleh Rasid Ridha, Budi Santoso, dan Rusdan pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh dari faktor psikologis dan faktor sosial untuk berwisata ke Taman Nasional Gunung Rinjani. Lalu pernah dibahas di dalam kanal Youtube iNews Magazine pada tahun 2018 tentang objek wisata Danau Segara Anak, yang merupakan salah satu danau tertinggi yang ada di Indonesia. Video yang dijelaskan oleh Annisa Malati S.A. kanal Youtube ini membahas spesifik tentang Danau Segara Anak. Namun didalam penelitian dan media terdahulu belum ada dan jika ada pun hanya sedikit yang

membahas tentang gunung rinjani dan apa saja yang ada di disana secara umum baik objek wisata maupun *flora* dan *fauna* yang ada disana dan hanya membahas tentang pengaruh faktor psikologi terhadap keputusan berwisata di Gunung Rinjani, spesifik membahas tentang Danau Segara Anak saja.

Melihat seluruh keindahan dan kekayaan alam yang dimiliki di Gunung Rinjani, maka penelitian ini dirasa penting untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwa gunung rinjani merupakan gunung yang spesial sehingga banyak dikunjungi wisatawan mancanegara karena terdapat banyak keindahan alam yang yang mempesona, untuk sekedar lebih mengetahui dan mengenal keindahan alam di negara asalnya, menambah rasa cinta tanah air, menambah wawasan baru, memperteguh jati diri, dan melestarikan alam. Hal tersebut membuat penelitian ini menarik untuk dibuat pembahasan lebih lanjut.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari beberapa hal yang telah dipaparkan di latar belakang, identifikasi masalah tersebut dituangkan dalam beberapa poin, yaitu:

- Gunung Rinjani memiliki pemandangan yang sangat indah, tetapi rendahnya wawasan serta kesadaran pendaki akan ekosistem yang ada seperti *flora & fauna* yang dominan, dilindungi khas gunung Rinjani.
- Kondisi yang ada di internet tidak terlalu difokuskan tentang informasi *flora & fauna* nya. Adapun informasi pada media internet lebih pada pesona alamnya dan kurang spesifik membahas pada ekosistem Gunung Rinjani.

I.3. Rumusan Masalah

Dilihat dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan, sebagai berikut:

- Bagaimana memberikan informasi objek wisata, *flora & fauna* yang dominan, dilindungi, dan khas Gunung Rinjani agar memberikan sebuah informasi dan wawasan khususnya kepada para pendaki yang ingin mendaki Gunung Rinjani?

1.4. Batasan Masalah

Penelitian atas masalah ini pastinya mempunyai batas untuk diteliti terkait objek, berlandaskan dari latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah yang ada diatas. Batasan yang akan diteliti, sebagai berikut:

- Batasan objek berfokus menginformasikan objek wisata, *flora* dan *fauna* yang sering ditemui, yang hidup serta menghuni Gunung Rinjani, dan yang dilindungi kepada para pendaki yang ingin mendaki Gunung Rinjani
- Batasan subjek ditujukan kepada masyarakat yang berada pada fase usia dewasa awal, karena mayoritas pendaki gunung berada pada fase usia dewasa awal
- Adapun batasan tempat perancangan ini bisa ditujukan kepada seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya dan daerah Gunung Rinjani pada khususnya.

1.5. Tujuan & Manfaat Perancangan

1.5.1. Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, tentunya penelitian mempunyai tujuan menginformasikan kepada pendaki Gunung Rinjani tentang objek wisata, *flora* dan *fauna* yang dominan, dilindungi, dan khas yang ada di Gunung Rinjani.

1.5.2. Manfaat Perancangan

Dari semua yang sudah dipaparkan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya:

- Untuk masyarakat, diharapkan perancangan ini dapat menambah wawasan terutama tentang Gunung Rinjani. Ada istilah “Tidak Kenal maka Tak Sayang”, sehingga diharapkan dari informasi atau pengetahuan ini menimbulkan kecintaan dan melindungi atau setidaknya tidak merusak *flora* dan *fauna* yang ada
- Secara umum diharapkan perancangan ini dapat menambah kajian dan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait perancangan sejenis.